

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada penelitian kali ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap faktor-faktor protektif apa saja yang dapat menekan penyalahgunaan narkoba pada anak jalanan. Penelitian ini dilakukan pada anak jalanan yang tidak pernah sama sekali menyalahgunakan narkoba atau yang pernah menyalahgunakan narkoba namun tidak dengan risiko tinggi. Faktor protektif yang ditemukan pada ketiga subjek menunjukkan hasil bahwa setiap individu terdapat faktor protektif yang berasal dari dalam maupun luar diri mereka. Para subjek memiliki cara masing-masing dalam menghadapi penyalahgunaan narkoba selama mereka hidup di jalanan. Faktor protektif tersebutlah yang menekan penyalahgunaan narkoba pada masing-masing individu.

Meski pada ketiga subjek memiliki faktor protektif dan alasannya masing-masing dalam menekan perilaku penyalahgunaan narkoba, namun ketiganya menolak atau menekan penyalahgunaan narkoba atas dasar keinginan dan kesadaran diri mereka sendiri. Subjek R memiliki kelekatan dengan dunia warnet sehingga lebih memilih mengembangkan *skill*-nya dalam bermain *game online* selama ia tinggal di jalanan. Subjek R saat masih tinggal di jalanan lebih memilih bekerja (mengamen) untuk mendapatkan uang makan daripada ikut teman-temannya berpesta narkoba. Sedangkan subjek Y mempelajari dampak buruk narkoba dari teman-temannya (sesama anak jalanan) yang mengalami secara langsung efek negatif narkoba sehingga ia sama sekali tidak ingin mencoba-coba melakukan penyalahgunaan narkoba. Hal tersebut terjadi karena pada ketiga subjek, berbagai faktor protektif yang muncul telah membentuk bagaimana

subjek menyikapi suatu pilihan antara memilih jatuh dalam penyalahgunaan narkoba dan menjadi kecanduan dengan zat tertentu atau membentuk sikap menolak terhadap penyalahgunaan narkoba. Temuan faktor protektif lainnya pada masing-masing subjek bukan berarti tidak memiliki peran dalam menekan penyalahgunaan narkoba, melainkan semakin menjadi pendukung pembentukan sikap subjek dalam melakukan penolakan terhadap penyalahgunaan narkoba sehingga memiliki kesadaran penuh atas keputusan yang mereka ambil untuk tidak menyalahgunakan narkoba meskipun mereka hidup di lingkungan dengan pergaulan berisiko terutama penyalahgunaan narkoba.

6.2. Saran

1. Praktisi Psikologi Kesehatan dan Masyarakat Luas:

- a. Bagi pihak-pihak yang memiliki fokus dalam bidang psikologi kesehatan maupun kesehatan masyarakat sebaiknya memperhatikan kehidupan anak jalanan, mengingat masih tingginya risiko penyalahgunaan narkoba yang terjadi di kalangan anak jalanan dengan memperhatikan faktor-faktor protektif yang menjadi pelindung anak jalanan dari penyalahgunaan narkoba.
- b. Bagi masyarakat luas, tetap saling bekerja sama dalam memerangi persebaran narkoba khususnya di kalangan anak jalanan seperti memberikan kesibukan atau mengajarkan keterampilan pada anak, memberikan pelatihan gratis atau membuka kelas bahasa supaya anak memiliki kemampuan di suatu bidang tertentu. Tidak memberikan sembarang uang kepada anak jalanan atau para pengamen jalanan sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan uang. Kemudian

memberikan pemaparan efek negatif dari penyalahgunaan narkoba di berbagai media.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan maupun menggali lebih dalam terkait faktor-faktor protektif dari penyalahgunaan narkoba khususnya pada anak jalanan, akan lebih baik bila terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek pada saat berada di jalanan dan mengobservasi secara langsung bagaimana kondisi lingkungan tempat subjek tinggal.

